

ABSTRACT

One of object pilgrimage tour famous there is in Magelang district is toms Aulia Gunung Pring Muntilan districts. Aim from this research calculate garbage generated by Religious tourism with zero waste index method. Because this methode is indicator for rate all over system performance waste management, as knowing large amount garbage reused and knowing energy substandard green housegases reduced and savings water do succeed. Method used in this research refers to SNI 19-3964-1994. Gunungpring tour produce zaro waste index value for 0,53 and avarage gerbage 444 kg/hari, garbage generated is organic trash for 59%, papper trash for 9%, plastic trash for 6%, metal trash for 2%, glass trash for 3%. Conclusion this research energy for 1770,34 Mj successfully substituted, but produce 92,06 Kg/CO₂ greenhouse gas emissions per day, and has not been able to do savings water because still happen waste of water for 14,79 L/Kg.

Keywords: Zero Waste, Tourism, Zero waste Index, Waste Management

ABSTRAK

Salah satu objek wisata ziarah yang tersohor terdapat di Kabupaten Magelang ialah Makam Aulia Gunungpring Kecamatan Muntilan. Tujuan dari penelitian ini menghitung sampah yang dihasilkan oleh Wisata Religi Gunungpring dengan metode Zero Waste index, dan memberikan solusi untuk pengelolaan wisata. Metode yang digunakan pada daerah wisata ini menggunakan metode zero waste index, karena metode ini merupakan indikator untuk menilai seluruh kinerja sistem pengolahan sampah, seperti mengetahui besar jumlah sampah yang dapat digunakan kembali serta mengetahui energi yang tersubstansi gas rumah kaca yang direduksi dan penghematan air yang berhasil dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada SNI 19-3964-1994. Wisata Gunungpring menghasilkan nilai zero waste index sebesar 0,53 Serta sampah rata-rata 444 kg/hari, sampah yang dihasilkan berupa sampah organik sebesar 59%, sampah kertas sebesar 9%, sampah plastik sebesar 6%, sampah logam sebesar 2%, sampah kaca sebesar 3%. Kesimpulan penelitian ini energi sebesar 1770,34 Mj berhasil disubsitusi, tetapi menghasilkan 92,06 Kg/CO₂ emisi gas rumah kaca perharinya, dan belum mampu melakukan penghematan air karena masih terjadi pemborosan air sebesar 14,79 L/Kg.

Kata Kunci : Zero Waste, Wisata, Zero waste Index, Pengolahan Sampah